

ABSTRAK

Francisko N Simanihuruk 5193121018: Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Gambar Teknik Kelas X di SMK Swasta HKBP Pangururan. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan. 2026

Pembelajaran Gambar Teknik merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam pendidikan kejuruan karena berperan dalam membekali siswa dengan kompetensi dasar yang dibutuhkan di dunia kerja. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai kendala yang memengaruhi efektivitas pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Gambar Teknik, mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru dan siswa, serta mengetahui respons dan minat siswa terhadap pembelajaran Gambar Teknik pada siswa kelas X di SMK Swasta HKBP Pangururan. Metode penelitian yang digunakan adalah mixed methods dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, studi dokumen, dan angket yang disebarakan kepada siswa. Subjek penelitian terdiri atas guru mata pelajaran Gambar Teknik dan siswa kelas X. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk data hasil wawancara dan observasi, serta statistik deskriptif untuk data angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,06 dari guru dan 4,02 dari siswa. Guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai ATP dan modul ajar Kurikulum Merdeka, namun pemanfaatan media digital dan asesmen formatif masih terbatas. Siswa memiliki minat belajar yang tinggi, tetapi mengalami kesulitan pada materi proyeksi dan penggunaan alat gambar karena keterbatasan waktu praktik dan fasilitas. Kesimpulannya, pelaksanaan pembelajaran Gambar Teknik telah berjalan efektif, namun masih perlu ditingkatkan melalui pengembangan sarana digital, pelatihan guru, dan penambahan waktu praktik agar lebih relevan dengan tuntutan industri.

Kata Kunci: pembelajaran gambar teknik, Kurikulum Merdeka, pelaksanaan pembelajaran, minat siswa, SMK.

ABSTRACT

Francisko N Simanihuruk 5193121018: Analysis of the Implementation of Engineering Drawing Learning for Grade X at HKBP Pangururan Private Vocational School. Thesis. Faculty of Engineering, Universitas Negeri Medan. 2026

This study examines the implementation of the Technical Drawing learning process in Grade X at SMK Swasta HKBP Pangururan. Technical Drawing is a fundamental competency for vocational students, particularly those in mechanical engineering, as it provides essential skills required in industrial settings. However, the learning process at the school still faces several challenges, including limited digital facilities, varying levels of students' initial abilities, and suboptimal use of technology-based media. This research aims to analyze the implementation of Technical Drawing instruction, identify the challenges faced by teachers and students, and assess students' learning interest and engagement. This study employed a mixed-methods approach, combining quantitative and qualitative techniques. Data were collected through Likert-scale questionnaires, classroom observations, interviews, and documentation. The research subjects consisted of 35 Grade X Mechanical Engineering students and one Technical Drawing teacher. The instruments used included teacher and student questionnaires, interview guides, and observation sheets. The results show that the implementation of Technical Drawing learning is categorized as good, with an average score of 4.06 from teacher responses and 4.02 from students. The teacher has carried out the learning process in accordance with the Learning Objectives Flow (ATP) and teaching modules of the Merdeka Curriculum, although the use of digital media and formative assessment remains limited. Students exhibit high learning interest but still encounter difficulties in projection drawings and the use of drawing tools due to limited practice time and inadequate facilities. In conclusion, the implementation of Technical Drawing learning is effective but requires improvement through digital facility enhancement, teacher training, and increased practice time to better meet industrial demands.

Keywords: technical drawing, learning implementation, Merdeka Curriculum, student interest, vocational education.